

ABSTRAK

Desy Dwi Anggraeni (168010312) Pengaruh Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Desa Margamulya Kecamatan Pasir Jambu Kabupaten Bandung

Dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, pemerintah kabupaten/kota wajib menyalurkan Alokasi Dana Desa (ADD) dari APDB kepada desa. Dalam Permendagri Nomor 20 Tahun 2018, Tim pelaksana desa mengerjakan kegiatan desa yang dananya bersumber dari ADD dan harus berdasarkan pada peraturan menteri/walikota. Dalam ketentuannya, sebesar 30% dana digunakan untuk belanja aparatur desa sedangkan 70% lagi diperuntukan sebagai penunjang pemberdayaan masyarakat. Jumlah ADD Desa Margamulya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung yaitu sebesar Rp.835.235.800.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur dan mengetahui besaran pengaruh pengelolaan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Margamulya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode kuantitatif asosiatif. Adapun sumber primer yaitu angket yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden yang berjumlah 20 orang. Dan sumber data sekunder bersumber dari data buku, demografi desa, dokumen desa lainnya (seperti ILPPD, ABPDes, DRK, Desa Margamulya). Data dikumpulkan dengan metode kuisisioner, wawancara, observasi serta dokumentasi.

Landasan teori yang digunakan adalah teori pengelolaan keuangan dari Bambang Supriyadi (2017: 14-25) yang terdiri dari 6 variabel yaitu perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan. Teori pemberdayaan masyarakat dari Effendy (2016: 66) yang terdiri dari 3 variabel yaitu *enabling*, *empowering*, dan *maintaing*.

Berdasarkan teknik analisis data yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil perhitungan regresi sederhana variabel pengelolaan ADD (X) diperoleh angka sebesar 0,496. Secara parsial diperoleh nilai t hitung (5,395) lebih besar dari t-tabel (2.101) dan hasil hitung taraf signifikansi 0,00 maka $p\text{-Value} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya pengelolaan ADD secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Margamulya Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Variabel Pengelolaan ADD (X) mendapatkan R^2 sebesar 0,618 atau 61,8%. Dilihat dari interpretasi determinasi menunjukkan bahwa pengelolaan ADD tinggi pengaruhnya terhadap pemberdayaan masyarakat di Desa Margamulya Kabupaten Bandung, sedangkan sisanya sebesar 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Alokasi Dana Desa, Pengelolaan Keuangan, Pemberdayaan, Masyarakat

ABSTRACT

Desy Dwi Anggraeni (1168010312) The Effect of Village Fund Allocation Management (ADD) on the Empowerment of Village Communities in Margamulya Village, Pasir Jambu District, Bandung Regency

In the implementation of village government, the district / city government is obliged to distribute the Village Fund Allocation (ADD) from the APDB to the village. Mentioned in Permendagri Number 20 of 2018 concerning Village Financial Management, the village implementation team works on village activities whose funds come from ADD and must be based on ministerial regulations. In the provisions, 30% of the funds are used for expenditure for village officials, while the other 70% are allocated to support community empowerment. The amount of ADD in Margamulya Village, Pasirjambu Subdistrict, Bandung Regency is Rp.835,235,800.

The purpose of this study was to measure and determine the magnitude of the influence of Village Fund Allocation management on Community Empowerment in Margamulya Village, Pasirjambu District, Bandung Regency.

The research method used in this research is the associative quantitative method. Adapu data sources used are primary data sources, namely questionnaires used to obtain data and information from respondents, amounting to 20 people. And secondary data sources come from book data, village demographics, other village documents (such as ILPPD, ABPDes, DRK, Margamulya Village). Data were collected using questionnaires, interviews, observation and documentation.

The theoretical basis used is the theory of financial management from Bambang Supriyadi (2017: 14-25) which consists of 6 variables, namely planning, implementation, administration, reporting, accountability, and supervision. The theory of community empowerment from Effendy (2016: 66) which consists of 3 variables, namely enabling, empowering, and maintaing.

Based on the research techniques that have been carried out, it is found that the results of simple regression calculations for the management variable ADD (X) get a figure of 0.496. Partially, the t value (5.395) is greater than t table (2.101) and the result of the significance level is 0.00, then the p-value <a (0.00 <0.05), it can be concluded that Ha is accepted and Ho is rejected, which means that the partial ADD supervision management has a significant effect on community empowerment in Margamulya Village, Pasirjambu District, Bandung Regency. The ADD Management Variable (X) got R2 of 0.618 or 61.8%.

Keywords: Village Fund Allocation, Financial Management, Empowerment, Community.